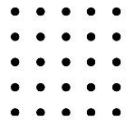




LAPORAN KINERJA



ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA MASYARAKAT
DEPUTI BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Salam Olahraga !!!

Jaya

Ayo Olahraga !!!

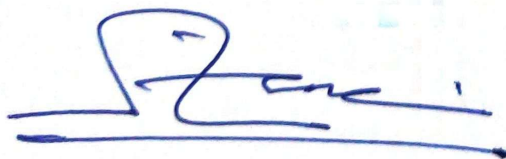
Bugarkan Indonesia

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Asdep Olahraga Masyarakat dapat selesai dengan tepat waktu. Dengan adanya Laporan Kinerja yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 133 Tahun 2024 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi terkait pencapaian atas program-program yang telah dilaksanakan Unit Kerja Asdep Olahraga Masyarakat selama tahun 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih sangat perlu perbaikan untuk masa depan yang lebih baik, bukan hanya dalam penyusunan laporan tetapi juga dalam pelaksanaan program-program dan target yang masih belum terpenuhi. Untuk itu, kami harapkan saran dan masukan dari semua pihak serta kerjasama yang harmonis untuk mewujudkan program kerja berjalan baik serta target dapat terpenuhi. Selain itu, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam mengambil kebijakan untuk pelaksanaan program berikutnya.

Jakarta, 19 Januari 2026

Plt Asisten Deputi Olahraga Masyarakat,



Ahmad Arsani, S.IP.,M.I.Kom

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, dimana Asdep Olahraga Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang olahraga masyarakat yang dituangkan dalam beberapa kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja Asdep Olahraga Masyarakat yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Adapun data terkait target dan capaian sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Eksekutif

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1	Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	9%	7,89% (Jawa Tengah, Banten, Sulawesi Tengah)	87,67%
		1.2	Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	1%	0,58% (Kab Bekasi, Kab Sleman, Kota Tangerang,	58%
		1.3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100%
		1.4	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga	21 Lembaga	105%
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1	Indeks partisipasi olahraga	0,265	0,344	129,81%
		2.2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang	12.960 Orang	123,43%
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	2	3	150%
		3.2	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	100%	109,48%	109,48%
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	90	91,46	101,62%

		3.4	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	88	70,30	79,89%
--	--	-----	--	----	-------	--------

Dari 10 Indikator Kinerja pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat Tahun Anggaran 2025, terdapat 7 indikator yang tercapai dan 3 indikator tidak tercapai secara maksimal. Walaupun ada beberapa indikator yang realisasinya belum maksimal, namun secara rata-rata capaian indikator kinerja Asdep Olahraga Masyarakat Tahun 2025 adalah memuaskan dengan nilai sebesar 104,49%. Untuk melaksanakan kegiatan, Pagu Asdep Olahraga Masyarakat sebesar Rp30,000,000,000,- dan terealisasi sebesar Rp29,837,794,978 atau 99.46%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.3. Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur.....	5
1.4. Potensi Permasalahan.....	6
1.5. Sistematika Pelaporan.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis dan Pohon Kinerja Sistematika.....	7
2.2. Rencana Kerja.....	8
2.3. Indikator Kinerja Utama	9
2.4. Perjanjian Kinerja.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Pengukuran Kinerja.....	12
3.2. Capaian Kinerja	13
A. Pelaksanaan Survey Index Pembangunan Olahraga (IPO).....	16
B. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga.....	18
C. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat.....	19
3.3. Realisasi Anggaran.....	22
3.4. Dukungan terhadap Prioritas Nasional.....	23
BAB IV PENUTUP.....	24
4.1. Kesimpulan.....	24
4.2. Langkah di Masa Mendatang.....	24
DOKUMENTASI.....	26
LAMPIRAN.....	34

GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Asdep Olahraga Masyarakat	4
Gambar 2. Pohon Kinerja.....	8
Gambar 3. Tren Indeks Dimensi IPO Tahun 2021-2025	17
Gambar 4. Realisasi Anggaran 2025.....	22

TABEL

Tabel 1. Ringkasan Eksekutif	ii
Tabel 2. Sumber Daya Manusia	5
Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja.....	9
Tabel 4. Indikator Kinerja Utama	10
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	11
Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Asdep Olahraga Masyarakat.....	12
Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya.....	14
Tabel 8. Pelaksanaan IPO.....	16
Tabel 9. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	18
Tabel 10. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	19
Tabel 11. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran.....	22
Tabel 12. Kegiatan Prioritas Nasional, Target dan Realisasi	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 34 Tahun 2025 tentang Uraian Fungsi Susunan Organisasi di Lingkungan Kementerian Pemuda Olahraga, Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2025-2029 dan RPJMN Kementerian Pemuda dan Olahraga 2025-2029, maka yang menjadi sasaran kinerja utama Asdep Olahraga Masyarakat adalah Meningkatnya partisipasi Masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga. Dan sebagai gambaran hasil yang dicapai dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja ini sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 133 Tahun 2024 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Penyusunan Laporan Kinerja ini perlu disusun secara sistematis karena merupakan gambaran realisasi sasaran program/kegiatan yang telah tercapai di tahun 2025. Dalam Laporan Kinerja ini, juga akan menyajikan informasi lengkap mulai dari analisa pembahasan pelaksanaan kegiatan hingga memunculkan rekomendasi ke depan untuk memperbaiki program/kegiatan dan capaian kinerja agar menjadi lebih baik.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai Permenpora Nomor 1 Tahun 2025, Asdep Olahraga Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang olahraga masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, Asisten Deputi Olahraga Masyarakat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang olahraga masyarakat;

- b. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga masyarakat;
- c. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang olahraga masyarakat;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga masyarakat; dan
- e. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga masyarakat.

Struktur Organisasi Asdep Olahraga Masyarakat tergambar sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Asdep Olahraga Masyarakat

1.3. Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur

Pada unit Asdep Olahraga Masyarakat terdiri dari 12 orang laki-laki dan 7 orang Perempuan dengan latar belakang Pendidikan dari SMA hingga S2 dan dipimpin oleh Eselon II atau disebut Asisten Deputi Olahraga Masyarakat. Secara keseluruhan terdiri 12 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 7 orang PPPK seperti pada table dan bagan organisasi berikut ini:

Tabel 2. Sumber Daya Manusia

No	Jabatan	Pendidikan					Golongan				Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SMA	IV	III	II	I	
1	Eselon II		1				1				1
2	Analisis Kebijakan Ahli Madya	1	3				4				4
3	Analisis Kebijakan Ahli Muda		1					1			1
4	Perencana Ahli Pertama			2				2			2
5	Analisis Kebijakan Pertama			1				1			1
6	Penelaah Teknis Kebijakan			2		1		3			3
7	PPPK			6		1					7
Sub Jumlah											19

1.4. Potensi Permasalahan

Dalam menjalankan program kerja pada unit Asdep Olahraga Masyarakat tentu saja tidak akan mudah, dimana tahun 2025 mengalami adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, ini tentu saja berdampak dalam perencanaan dan persiapan pelaksanaan kegiatan. Beberapa kegiatan mengalami keterlambatan pelaksanaan dari rencana awal. Selain itu yang menjadi potensi permasalahan juga dilihat dari target kegiatan seperti :

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga dimana tahun 2024 masih masuk kategori rendah;

Meningkatkan kebugaran masyarakat yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat.

1.5. Sistematika Pelaporan

Secara sistematis Laporan Kinerja Asdep Olahraga Masyarakat tahun 2025 disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan berisi latar belakang; tugas, fungsi, dan struktur organisasi; kondisi SDM Aparatur; potensi permasalahan; dan sistematika pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini berisi rencana strategis dan pohon kinerja; rencana kerja; indikator kinerja utama; perjanjian kinerja; dan postur anggaran.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini berisi pengukuran kinerja; capaian kinerja; realisasi anggaran; analisis efisiensi sumber daya; dukungan terhadap prioritas nasional; dan pemantauan kegiatan tematik.

Bab IV Penutup

Pada bab ini akan berisi simpulan umum atas capaian kinerja unit Asdep Olahraga Masyarakat serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran

Dokumen yang menjadi lampiran adalah perjanjian kinerja Asdep Olahraga Masyarakat, matriks cascading dukungan kegiatan dan realisasi anggaran.

BAB II

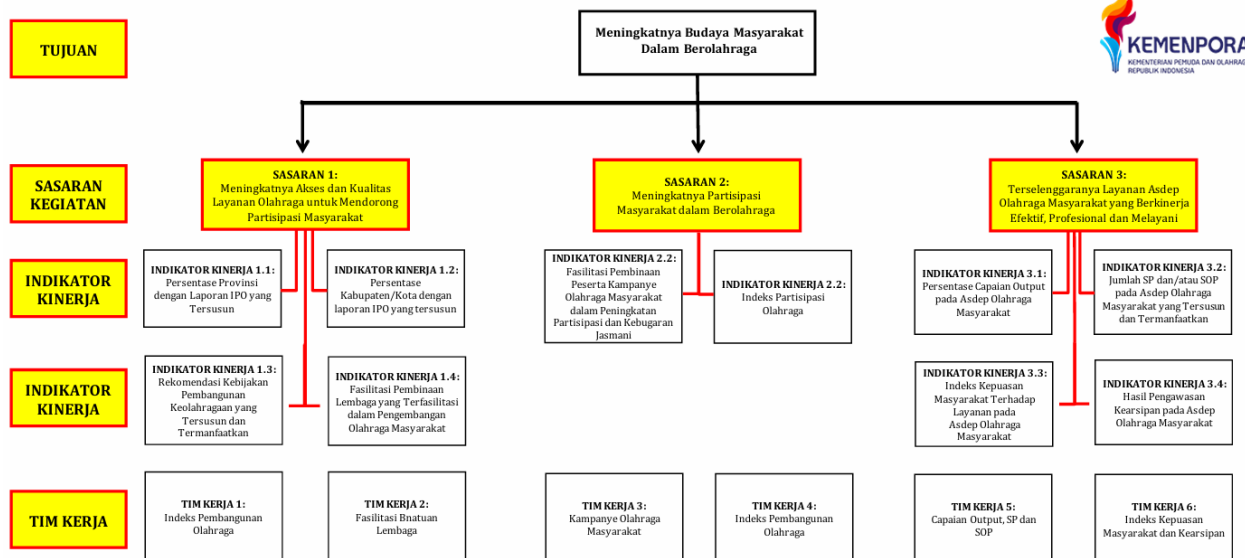
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis dan Pohon Kinerja Sistematis

Sebagaimana visi Presiden yang menjadi visi pembangunan nasional untuk tahun 2025-2029 dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2024-2029 adalah “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi ini di turunkan di Kementerian Pemuda dan Olahraga pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga menjadi Pernyataan visinya yaitu Masyarakat berbudaya olahraga (Masyarakat yang menjadikan olahraga sebagai gaya hidup guna meningkatkan kebugaran dan menjaga kesehatan dalam berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing).

Sedangkan untuk misi Presiden dalam Asta Cita Pada poin 4 “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas” yang diterapkan pada Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga berupa pemassalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan Masyarakat. Dari visi misi ini disusun sasaran strategis “Meningkatnya Partisipasi Olahraga”.

Implementasi dari Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga secara khusus tentang Meningkatkan Budaya Olahraga diwujudkan dalam sasaran kinerja Asdep Olahraga Masyarakat yaitu: “Meningkatnya partisipasi olahraga Masyarakat dan Tingkat kebugaran Masyarakat Indonesia”. Dan untuk mewujudkan target tersebut, Asdep Olahraga Masyarakat membuat Pohon Kinerja sebagai berikut:



Gambar 2. Pohon Kinerja

2.2. Rencana Kerja

Sebagai bentuk rencana kerja Asisten Deputi Olahraga Masyarakat melaksanakan 3 (tiga) Rincian Output yang akan dicapai oleh organisasi pada Tahun Anggaran 2025 yaitu:

RO 1 : Meningkatkan Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun (2) Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun (3) Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan; dan (4) Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat

RO 2 : Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Indeks partisipasi olahraga; (2) Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani.

RO 3 : Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani

Untuk mewujudkan sasaran ini, upaya yang dilakukan adalah (1) Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan; (2) Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat; (3) Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat dan (4) Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten

Deputi Olahraga Masyarakat. Berikut penjabaran sasaran dan indikator kinerja serta target yang ingin dicapai pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat tahun 2025:

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)		(3)	(4)
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1	Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	9%
		1.2	Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	1%
		1.3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan
		1.4	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1	Indeks partisipasi olahraga	0,265
		2.2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	2
		3.2	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	100%
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	90
		3.4	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	88

2.3. Indikator Kinerja Utama

Dalam rentan waktu 2025-2029, Kementerian Pemuda dan Olahraga telah mengalami perubahan SOTK baru melalui Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga sehingga berpengaruh dengan adanya perubahan Renstra. Ini tentu mempengaruhi Indikator Kinerja Utama yang tersusun selama lima tahun. Dan pada Laporan Kinerja ini Indikator Kinerja Utama akan menampilkan perbandingan antara SOTK lama dengan SOTK baru yang tergambar sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1	Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	-	9%	10%
		1.2	Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	-	1%	1,2%
		1.3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan
		1.4	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga	20 Lembaga	20 Lembaga
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1	Indeks partisipasi olahraga	-	0,265	0,267
		2.2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.000 Orang	10.500 Orang	10.500 Orang
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1	Jumlah SP dan/atau SOP pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	-	2	2
		3.2	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	-	100%	100%
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	-	90	90,7
		3.4	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	-	88	71

2.4. Perjanjian Kinerja

Asisten Deputi Olahraga Masyarakat telah membuat perjanjian kinerja tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini masih mengacu pada Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga 2025-2029 namun tetap memperhatikan SOTK baru. Adapun perjanjian kinerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)		(3)	(4)
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1	Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	9%
		1.2	Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	1%
		1.3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan
		1.4	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1	Indeks partisipasi olahraga	0,265
		2.2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	2
		3.2	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	100%
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	90
		3.4	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	88

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Yang menjadi dasar dalam pengukuran kinerja Asdep Olahraga Masyarakat adalah target yang telah ditetapkan dan disandingkan dengan realisasi kinerja. Adapun target dan realisasi Asdep Olahraga Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Asdep Olahraga Masyarakat

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1	Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	9%	7,89% (Jawa Tengah, Banten, Sulawesi Tengah)	87,67%
		1.2	Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	1%	0,58% (Kab Bekasi, Kab Sleman, Kota Tangerang,	58%
		1.3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100%
		1.4	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga	21 Lembaga	105%
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1	Indeks partisipasi olahraga	0,265	0,344	129,81%
		2.2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang	12.960 Orang	123,43%
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	2	3	150%
		3.2	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	100%	109,48%	109,48%

		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	90	91,46	101,62%
		3.4	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	88	70,30	79,89%

Secara umum, capaian indikator kinerja Asdep Olahraga Masyarakat Tahun 2025 yang telah ditetapkan adalah sebesar 104,49%. Dan berdasarkan tabel diatas sebanyak 7 indikator masuk kategori sangat memuaskan, 2 indikator cukup memuaskan dan 1 indikator kurang memuaskan. Dari kriteria tersebut capaian indikator Asdep Olahraga Sangat Memuaskan.

- Sangat Memuaskan (capaian 100 % - lebih) sebanyak 5 indikator;
- Memuaskan (capaian 90 % - 100 %) sebanyak 0 indikator;
- Cukup memuaskan (capaian 60 % - 90 %) sebanyak 2 indikator;
- Kurang memuaskan (capaian 25 % - 60 %) sebanyak 1 indikator;
- Tidak memuaskan (capaian 0 % - 25 %) sebanyak 0 indikator.

Adapun kategori yang memuaskan disebabkan adanya penerapan langkah-langkah strategis seperti penguatan kerjasama dengan stakeholder dan didukung oleh SDM yang kompeten. Sedangkan target yang masuk kategori cukup memuaskan dan kurang memuaskan dikarenakan kurangnya intervensi kebijakan kepada pihak terkait.

3.2. Capaian Kinerja

Asisten Deputi Olahraga Masyarakat selaku unit yang membantu pelaksanaan teknis Deputi Pembudayaan Olahraga telah melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja (LKj) Asdep Olahraga Masyarakat yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan, Secara umum, realisasi dan capaian kinerja pada Asdep Olahraga Masyarakat Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Namun begitu,

semua indikator tidak dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi dan capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2024.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET			CAPAIAN			
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	(5)	(5)	(5)	
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1	Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	-	-	9%	-	-	7,89%
		1.2	Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	-	-	1%	-	-	0,58%
		1.3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan
		1.4	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga	20 Lembaga	20 Lembaga	33 Lembaga	22 Lembaga	21 Lembaga
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1	Indeks partisipasi olahraga	-	-	0,265	-	-	0,344
		2.2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	12.000 Orang	10.000 Orang	10.500 Orang	12.090 Orang	107.599 Orang	12.960 Orang
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1	Jumlah SP dan/atau SOP pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	-	-	2	-	-	3
		3.2	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	-	-	100%	-	-	109,48%
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asdep Olahraga Masyarakat	-	-	90	-	-	91,46

		3.4	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asdep Olahraga Masyarakat	-	-	88	-	-	70,30
--	--	-----	---	---	---	----	---	---	-------

Secara umum pencapaian kinerja untuk semua sasaran pada tahun 2025 ini mencapai 104,49%, Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja dari secara umum terkategori tinggi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal.

Adapun penyebab internal yang dimaksudkan antara lain;

- Terbentuknya kesadaran dan komitmen dari masing-masing ketua tim untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sehingga target dapat terealisasi.
- Telah diimplementasikannya penganggaran yang berbasis kinerja, dimana setiap tindakan atau anggaran yang dikeluarkan, diharapkan dapat menghasilkan output/outcome yang tepat.
- Rapat rutin dalam mencari jalan keluar atas permasalahan yang ada di lapangan.
- Melakukan koordinasi dengan Deputi/Sekretaris Kedeputian maupun Asdep terkait dalam setiap persiapan pelaksanaan kegiatan.

Sementara, penyebab eksternal terhadap keberhasilan pencapaian program/kegiatan yang kami maksudkan antara lain :

- Terbentuknya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari Pemerintah Kabupaten/Kota, stakeholder, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan Asdep Olahraga Masyarakat.
- Dilibatkannya stakeholder dan industri olahraga dalam membantu dan menyebar luaskan informasi ke daerah dan bantuan sarana penunjang kegiatan lainnya.
- Adanya sinergitas program/kegiatan yang telah direncanakan dengan program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, stakeholder, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Untuk kedepannya dalam rangka meningkatkan kinerja lebih baik lagi atau minimal mempertahankan yang ada, alternatif solusi yang ditawarkan yaitu:

- Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, stakeholder, dan pihak-pihak terkait.

- Menyiapkan kegiatan yang matang dengan proses perencanaan yang sistematis, mengingat tahun berikutnya merupakan program dengan renstra baru dan SOTK baru.
- Meyiapkan pedoman umum dan petunjuk teknis setiap kegi
- Melakukan evaluasi terhadap setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan agar dapat meningkatkan penyelenggaraan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.
- Memastikan korelasi antara Perjanjian Kinerja dengan postur anggaran yang ada.

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis ini adalah:

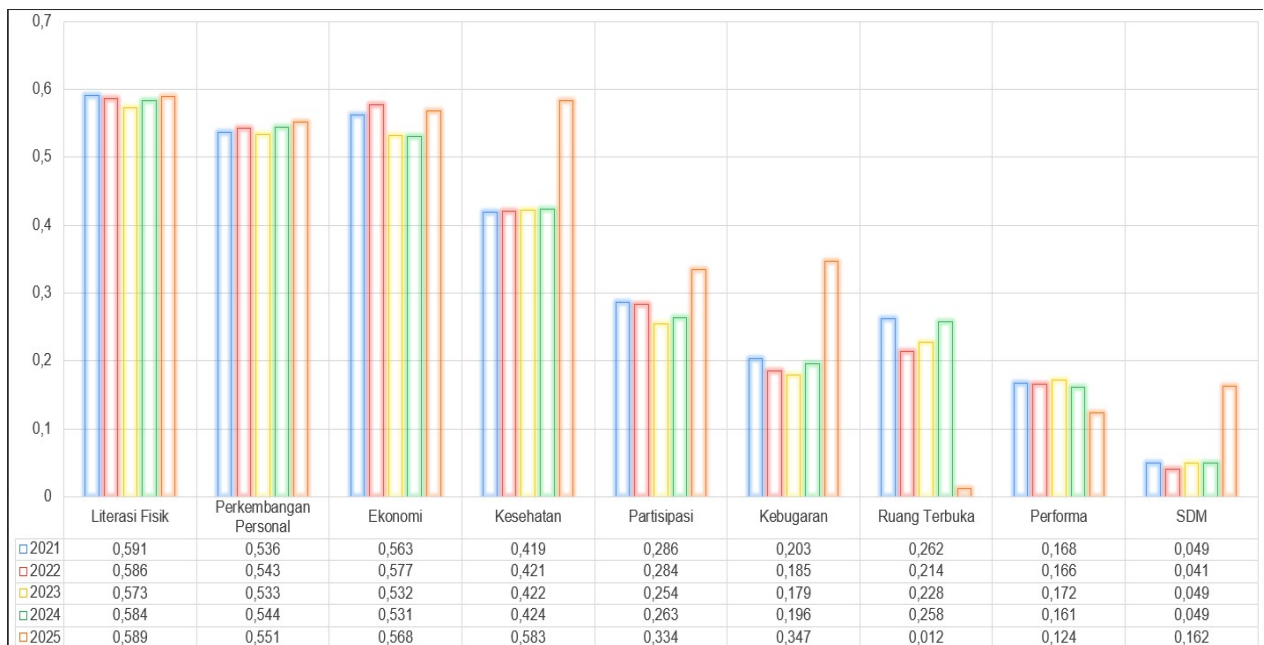
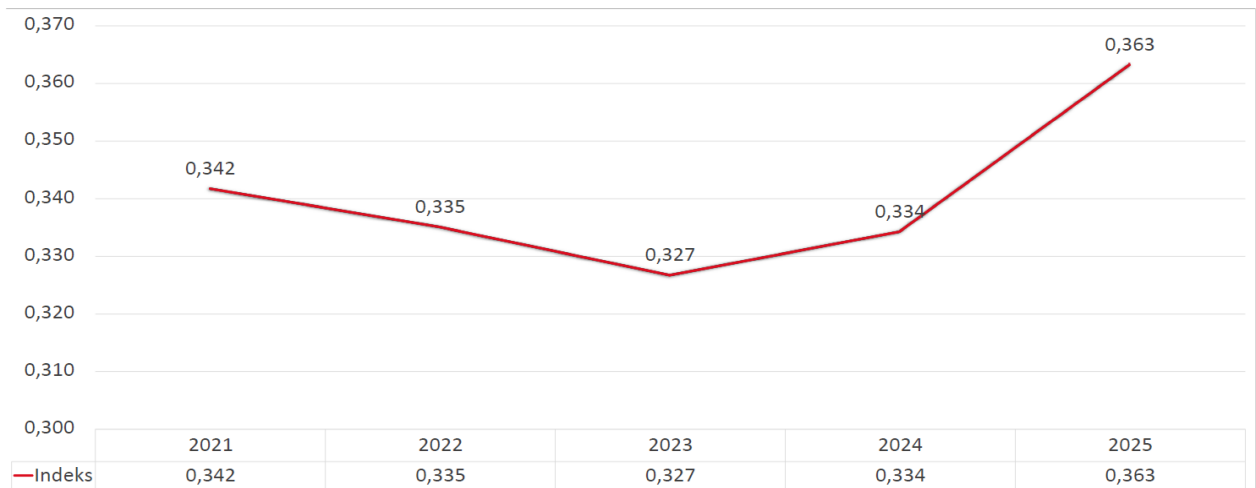
A. Pelaksanaan Survey Index Pembangunan Olahraga (IPO)

Tabel 8. Pelaksanaan IPO

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Rekomendasi yang tersusun	1 Dokumen	1 dokumen	100

Dalam pengambilan kebijakan, data merupakan modal yang sangat penting. Tanpa data yang akurat, pengambilan keputusan berpotensi melahirkan kegagalan. Dalam kaitan tersebut, IPO merupakan modal sekaligus strategi mendasar bagi pengambilan kebijakan keolahragaan yang berbasis data. Tahun 2025 merupakan tahun kelima dalam pengambilan data, dengan mencakup 38 Provinsi, 172 Kabupaten/Kota, dan 5.160 responden. Adapun hasil perbandingan IPO rentan 2021-2025 tercantum dalam gambar dibawah:

TREN IPO 2021 S.D. 2025



Gambar 3. Tren Indeks Dimensi IPO Tahun 2021-2025

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa Indeks Pembangunan Olahraga tahun 2025 sebesar 0,363. Skor tersebut masuk kategori rendah dalam skala 0-1 (0-0,499 rendah; 0,500- 0,799 menengah; 0,800-1 tinggi). Dari sembilan dimensi dalam IPO, indeks SDM, indeks performa, indeks ruang terbuka, kebugaran jasmani, dan indeks partisipasi capaiannya masih rendah. Sementara itu, indeks literasi fisik, indeks perkembangan personal, indeks ekonomi, indeks kesehatan dan capaiannya cukup tinggi. Pola tersebut tampaknya relatif konsisten dari waktu ke waktu. Dibanding tahun 2024, capaian IPO tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,029. Untuk

mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp.2.500.000.000.- dengan realisasi anggaran mencapai Rp.2.499.397.092.- atau sekitar 99,98%, sedangkan realisasi output mencapai 100% berupa 1 dokumen yaitu Laporan Hasil Indeks Pembangunan Olahraga. Outcome program kegiatan ini adalah: Data Indeks Pembangunan Olahraga yang dapat digunakan sebagai rekomendasi pengambilan kebijakan bidang olahraga.

B. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Tabel 9. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Rekreasi, Massal, Petualangan dan Tantangan dan Wisata	20 Lembaga	21 Lembaga	105

Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab dan dukungan pemerintah terhadap pemerhati olahraga masyarakat. Bentuk kegiatan merupakan bantuan fasilitasi kegiatan olahraga masyarakat yang diberikan kepada lembaga olahraga masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan olahraga masyarakat. Adapun proseduralnya adalah usulan proposal kegiatan yang masuk akan di verifikasi oleh tim seleksi pada Asdep Olahraga Masyarakat.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.000.000.000.- dengan realisasi anggaran mencapai Rp.2.997.276.693- atau sekitar 99,91%, sedangkan realisasi output mencapai 100%.

Outcomes program kegiatan ini adalah:

- Meningkatnya komunitas olahraga masyarakat di kalangan masyarakat.
- Meningkatnya kegemaran dan budaya olahraga di masyarakat.

C. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat

Tabel 10. Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4
Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat yang terfasilitasi	10.500 Orang	12.960 orang	123,43

Kegiatan Kampanye Olahraga Masyarakat meliputi penyelenggaraan HAORNAS XLII, Kejuaraan Tarkam, Festival Olahraga Tradisional, Senam Kebugaran Otak Indonesia, Aktivasi Olahraga Masyarakat, Fun Walk bersama Solidaritas Perempuan Indonesia Kabinet Merah Putih (SERUNI) dan pelaksanaan ASEAN Sports Day. Puncak Peringatan HAORNAS XLII Tahun 2025 diselenggarakan pada tanggal 9 September 2025 yang di Cibubur Youth Elite Sport Center dengan tema “Olahraga Satukan Kita”. Momentum ini sekaligus mengenang kembali PON pertama di Solo pada tanggal 9 September 1948. Kejuaraan Tarkam 2025 merupakan penyelenggaraan tahun ketiga yang diselenggarakan di 47 lokasi yang tersebar di 38 Provinsi. Antusias masyarakat setempat dalam mengikuti kejuaraan ini sangat besar, adapun cabang olahraga wajib yang dipertandingkan adalah Senam SKJ dan Senam Bugar yang merupakan kolaborasi Kemenpora dan Kemenkes, Fun Run 5K, Gerak Jalan 5K. Sedangkan cabor pilihan adalah bola voli, bulutangkis dan tenis meja dan olahraga tradisional. Pelaksanaan Tarkam tidak hanya sebagai ajang pertandingan olahraga untuk mencari bibit olahragawan tetapi sebagai upaya untuk mendongkrak ekonomi masyarakat serta sebagai ajang untuk menunjukkan potensi dan kerajinan lokal daerah masing-masing.

ASEAN Sports Day (ASD) yang merupakan Perayaan Hari Olahraga bagi Masyarakat Asia Tenggara. Tahun 2025 di Indonesia diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) bekerjasama dengan Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta. Event ini berlangsung pada tanggal 24 Agustus 2025 dengan mengusung tema “Healthy Lifestyle” Road to Jogja Wellness Cultural Festival (JWCF) 2025. Aktivitas utama pada ASEAN Sports Day antara lain Heritage Ride, Spogomi, Senam Massal, Eksibisi Olahraga Tradisional, Festival Olahraga Disabilitas, Tes Kebugaran Pelajar Nusantara (TKPN), Olah

Rasa Keluarga Muda & Pepelingasih, pameran UMKM dan komunitas lingkungan, ekshibisi olahraga tradisional Kolongan dari Kendal, Coswalk Competition, hingga pentas seni dan musik, ASEAN Sport Day juga merupakan salah satu upaya mempererat hubungan people to people antar masyarakat negara anggota ASEAN.

Festival Olahraga Tradisional dilaksanakan di 2 lokasi yaitu di Kota Cimahi pada tanggal 28 September 2025 dengan mempertandingkan jenis olahraga bakiak, sumpitan, dan toroktok. Sedangkan di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 dengan mempertandingkan jenis olahraga panahan, bakiak, dan lari balok. Pada Tahun 2025, dilakukan penyusunan Senam Kebugaran Otak Indonesia serta kegiatan sosialisasi di Jabodetabek, Kabupaten Bantul, dan Kota Palembang. Fun Walk dan Senam Nusantara bersama Solidaritas Perempuan Indonesia Kabinet Merah Putih (SERUNI) merupakan rangkaian penyelenggaraan Indonesia Sport Summit (ISS) 2025 pada tanggal 6 Desember 2025 di Indonesia Arena, Kompleks Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta.

Selain kegiatan tersebut, Kemenpora melalui Asdep Olahraga Masyarakat secara rutin melaksanakan senam bersama setiap Jumat pagi. Kegiatan bertajuk "Senam Bersama Jumat Krida" ini dilaksanakan di Halaman Kantor Kemenpora dengan mengajak induk organisasi olahraga (Inorga) secara bergantian serta melibatkan UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dalam berolahraga serta untuk meningkatkan kebugaran jasmani keluarga besar Kemenpora dan masyarakat. Disisi lain, Senam Jumat Krida bertujuan untuk menggerakkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan olahraga dengan kehadiran UMKM. Dan sepanjang tahun 2025 sebanyak 13.901 orang yang sudah ikut berpartisipasi dalam Jumat Krida. Pada gelaran ini juga dilaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat berbasis aplikasi terhadap layanan di Asdep Olahraga Masyarakat.

Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran dan imunitas tubuh;
- Terjaganya kelestarian olahraga tradisional Indonesia.

Success Story Kampanye “Ayo Olahraga”

Kampanye Ayo Olahraga dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menyasar seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan hingga lansia. Rendahnya tingkat partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat Indonesia menjadi perhatian utama pada kegiatan ini. Kampanye Ayo Olahraga hadir sebagai gerakan bersama untuk mengajak masyarakat lebih aktif, sehat, bugar, dan produktif melalui olahraga berbasis 5M (Mudah, Murah, Meriah, Massal, dan Manfaat) dan menyenangkan.

Bentuk Kegiatan Kampanye Ayo Olahraga dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain: senam massal, gerak jalan, fun run, olahraga tradisional, dan lain sebagainya. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam berolahraga yang diukur melalui dimensi pada Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) Tahun 2025 menunjukkan indeks capaian sebesar 0,334. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan 7,1 jika dibandingkan dengan Tahun 2024 dengan indeks capaian sebesar 0,263. Keberhasilan ini tentunya merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi yang harmonis antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, komunitas olahraga masyarakat, dukungan SDM, pendanaan serta sarana dan prasarana yang memadai.

Kampanye Ayo Olahraga membuktikan bahwa perubahan besar dapat dimulai dari langkah kecil. Dengan adanya pendekatan yang inklusif dari pemerintah, konsisten, dan menyenangkan, olahraga tidak lagi dianggap sebagai beban yang berat, melainkan sebagai kebutuhan dan gaya hidup masyarakat.

3.3. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Asisten Deputi Olahraga Masyarakat Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen;
Periode Desember 2025

Kementerian : 092 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Unit Organisasi : 01 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Satuan Kerja : 418139 BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA

Hal 1 dari 2

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	30,000,000,000	0	19,556,152,463	10,281,642,515	29,837,794,978	99.46 %	162,205,022
DA Program Keolahragaan	30,000,000,000	0	19,556,152,463	10,281,642,515	29,837,794,978	99.46 %	162,205,022
DA.3822 Pengembangan Olahraga Masyarakat	30,000,000,000	0	19,556,152,463	10,281,642,515	29,837,794,978	99.46 %	162,205,022
PBH Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	2,500,000,000	0	1,517,097,810	982,299,282	2,499,397,092	99.98 %	602,908
PBH.001 Kebijakan Indeks Pembangunan Keolahragaan	2,500,000,000	0	1,517,097,810	982,299,282	2,499,397,092	99.98 %	602,908
051 Rapat Persiapan dan Koordinasi IPO	1,871,598,000	0	1,381,047,810	490,547,282	1,871,595,092	100.00	2,908
051.0A TANPA SUB KOMPONEN	1,871,598,000	0	1,381,047,810	490,547,282	1,871,595,092	100.00	2,908
052 Penyelenggaraan FGD Review IPO	628,402,000	0	136,050,000	491,752,000	627,802,000	99.90 %	600,000
052.0A TANPA SUB KOMPONEN	628,402,000	0	136,050,000	491,752,000	627,802,000	99.90 %	600,000
QDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	3,000,000,000	0	2,629,368,693	367,908,000	2,997,276,693	99.91 %	2,723,307
QDB.001 Fasilitas dan Pembinaan Lembaga dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	3,000,000,000	0	2,629,368,693	367,908,000	2,997,276,693	99.91 %	2,723,307
051 Koordinasi dengan Lembaga Penerima Fasilitas	52,300,000	0	51,635,000	500,000	52,135,000	99.68 %	165,000
051.0A Koordinasi dengan Lembaga Penerima Fasilitas	52,300,000	0	51,635,000	500,000	52,135,000	99.68 %	165,000
052 Fasilitas Penyelenggaraan Olahraga Masyarakat	2,760,000,000	0	2,400,000,000	360,000,000	2,760,000,000	100.00	0
052.0A Fasilitas Gerakan Ayo Olahraga	760,000,000	0	400,000,000	360,000,000	760,000,000	100.00	0
052.0B Fasilitas Penyelenggaraan FORNAS VIII 2025	2,000,000,000	0	2,000,000,000	0	2,000,000,000	100.00	0
060 Monitoring dan Evaluasi	187,700,000	0	177,733,693	7,408,000	185,141,693	98.64 %	2,558,307
060.0A Transport/tiket Pesawat PP Tim Monitoring	187,700,000	0	177,733,693	7,408,000	185,141,693	98.64 %	2,558,307
QDC Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	24,500,000,000	0	15,409,685,960	8,931,435,233	24,341,121,193	99.35 %	158,878,807
QDC.001 Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Partisipasi Berolahraga dan Kebugaran Jasmani	24,500,000,000	0	15,409,685,960	8,931,435,233	24,341,121,193	99.35 %	158,878,807
052 Penyelenggaraan Kampanye/Festival Olahraga Masyarakat	24,500,000,000	0	15,409,685,960	8,931,435,233	24,341,121,193	99.35 %	158,878,807
052.0A PENYELENGGARAAN HAORNAS XLII	299,781,000	0	298,170,000	1,611,000	299,781,000	100.00	0
052.0B KEJUARAAN TARKAM	10,845,454,000	0	8,832,726,358	1,882,934,065	10,715,660,423	98.80 %	129,793,577
052.0C PEKAN OLAHRAGA TRADISIONAL	1,120,764,000	0	411,665,498	704,820,502	1,116,486,000	99.62 %	4,278,000
052.0D SENAM KEBUGARAN OTAK INDONESIA	2,699,763,000	0	996,712,220	1,700,232,570	2,696,944,790	99.90 %	2,818,210

Gambar 4. Realisasi Anggaran 2025

Sampai dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2025, anggaran yang terserap sebesar Rp.29.837.794.978,- atau 99,46%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,23%. Berikut Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran yang terserap pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat tahun 2025 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tahun	2023	2024	2025
Pagu	47.651.060.000	54.713.732.000	30.000.000.000
Realisasi	47.024.388.348	54.290.884.270	29.837.794.978
%	98,68%	99,23%	99,46%

Tabel 11. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

3.4. Dukungan terhadap Prioritas Nasional

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Asdep Olahraga Masyarakat dari 10 Indikator hanya 3 indikator yang merupakan kegiatan prioritas nasional (PN). Dan dalam pelaksanaannya, semua target kegiatan PN dapat terpenuhi. Upaya pelaksanaan kegiatan PN dilaksanakan dengan sangat sungguh-sungguh dan diharapkan mencapai target dan tujuan nasional. Adapun yang menjadi Prioritas Nasional dengan realisasinya tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kegiatan Prioritas Nasional, Target dan Realisasi

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PRESENTASE CAPAIAN
Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100%
	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga	21 Lembaga	105%
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang	12.960 Orang	123.43%

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum, akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Asisten Deputi Olahraga Masyarakat Tahun 2025 telah bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Sehingga dapat ditarik beberapa simpulan dari laporan kinerja ini, diantaranya:

- a. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat merupakan pertanggungjawaban atas rangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun Anggaran 2025, serta dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk melaksanakan kegiatan pada tahun berikutnya.
- b. Pada Tahun Anggaran 2025, Asisten Deputi Olahraga Masyarakat telah melakukan program kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.
- c. Anggaran pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat adalah sebesar Rp.30.000.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.29.837.794.978,- atau sebesar 99,46%, dan jika dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya ini mengalami peningkatan.
- d. Secara keseluruhan, capaian pada outcome setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
- e. Dampak secara luas tentu belum maksimal walaupun berdasarkan hasil pengumpulan data Index Pembangunan Olahraga (IPO) dimana tingkat partisipasi dan kebugaran masyarakat mengalami peningkatan namun sangat kecil, sehingga diharapkan kedepan untuk dapat lebih meningkatkan program kerja secara teknis.

4.2. Langkah di Masa Mendatang

Untuk masa mendatang, dengan program kerja baru sesuai dengan Dasa Cita Pemerintahan yang baru Asisten Deputi Olahraga Masyarakat tentu perlu melakukan beberapa langkah diantaranya:

- a. Penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Olahraga Masyarakat Tahun 2025 dengan mengacu pada Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- b. Peningkatan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

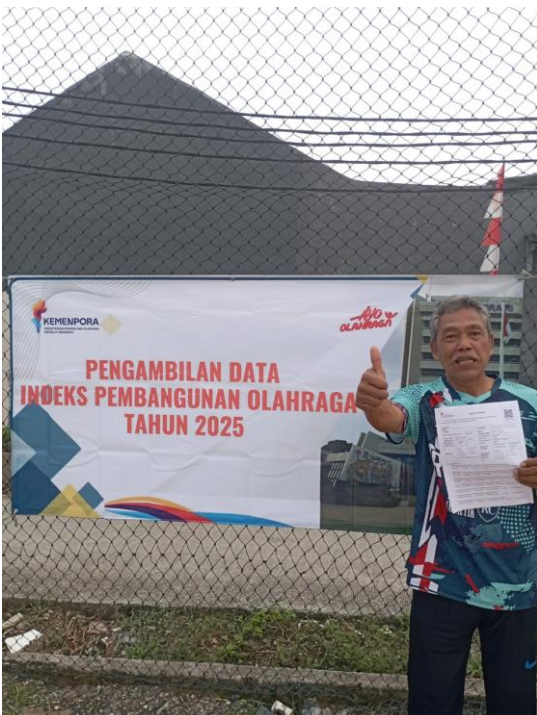
Pemerintah (SAKIP).Peningkatan partisipasi dalam pengisian Aplikasi E-Monev Bappenas, E-Monev Kemenpora, dan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).

- c. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektivitas sehingga dapat memberi dampak yang luas pada masyarakat.
- d. Melakukan evaluasi berkala dalam perencanaan kinerja yang terkait dengan penetapan sasaran, indikator kinerja dan target capaian output maupun outcome agar indikator yang ditetapkan dapat mencerminkan kinerja Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang sesungguhnya.
- e. Peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal pemahaman mengenai manajemen kinerja menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang serba dinamis.
- f. Peningkatan koordinasi, konsolidasi, dan sinkronisasi antar unit teknis, stakeholder maupun lembaga terkait sehingga tercipta keterkaitan dan kerjasama yang erat.



DOKUMENTASI

Pelaksanaan Pengambilan Data IPO di Kab. tangerang, Banten



KEJUARAAN ANTAR KAMPUNG (TARKAM) TAHUN 2025



Festival Olahraga Tradisional Tahun 2025



Asean Sports Day, 24 Agustus Tahun 2025



Kegiatan Bimbingan Teknis Kejuaraan Antar Kampung (TARKAM) Tahun 2025



Kegiatan Jum'at Krida Tahun 2025



GRATIS & TERBUKA UNTUK UMUM | DOORPRIZE 🎁

2 MEI | 🕒 **07.00 WIB**
2025 | 📍 Halaman Kantor Kemenpora



Saksikan Live Jumat Krida
Kemenpora 🌟🎁

<https://www.instagram.com/deputi3kemenpora/live/17878590837171954?igsh=MmgwcTE0cHByMWZ3> 07.08

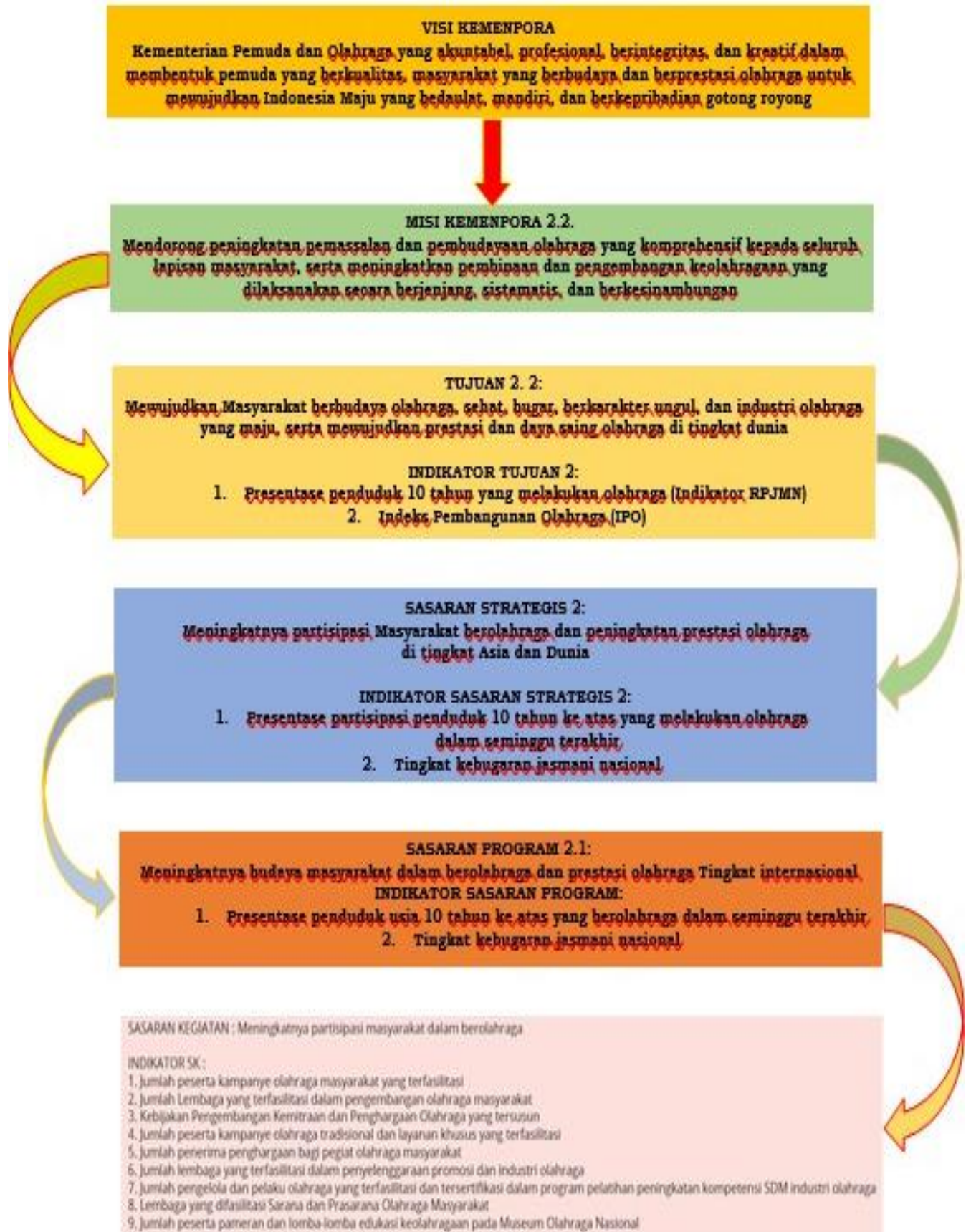


Senam Kebugaran Otak Tahun 2025



LAMPIRAN

Matriks Cascading





KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Marheni Dyah Kusumawati, M.Pd.

Jabatan : Asisten Deputi Olahraga Masyarakat

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.

Jabatan : Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua,

Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.

Pihak Pertama,

Dra. Marheni Dyah Kusumawati, M.Pd.



KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

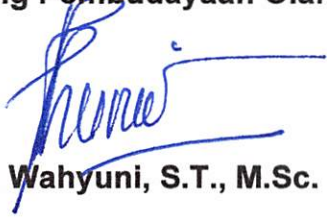
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA MASYARAKAT**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1 Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	9%
		1.2 Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	1%
		1.3 Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan
		1.4 Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1 Indeks partisipasi olahraga	0,265
		2.2 Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1 Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	2 Dokumen
		3.2 Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	100%
		3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	90
		3.4 Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	88

Kegiatan
Pengembangan Olahraga Masyarakat

Anggaran
Rp 30.000.000.000

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga,



Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.

Jakarta, Juli 2025

Asisten Deputi Olahraga Masyarakat,

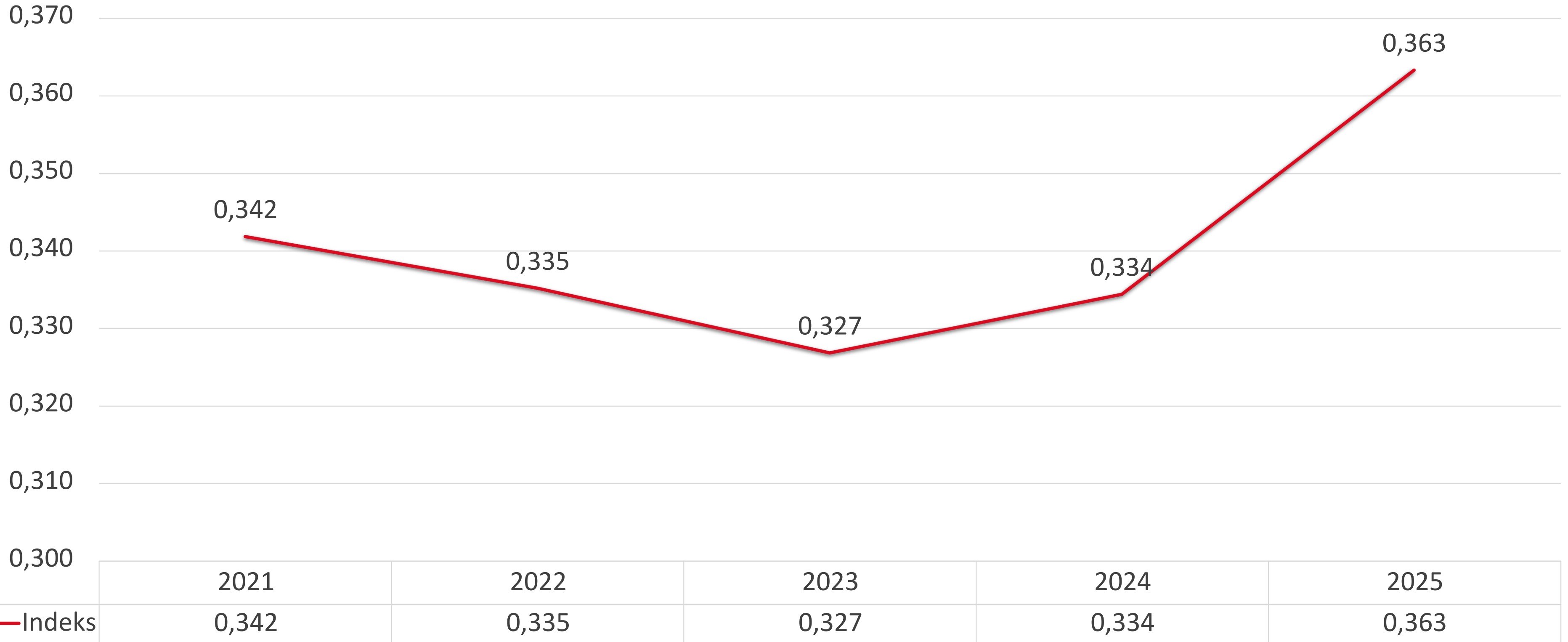


Dra. Marheni Dyah Kusumawati, M.Pd.

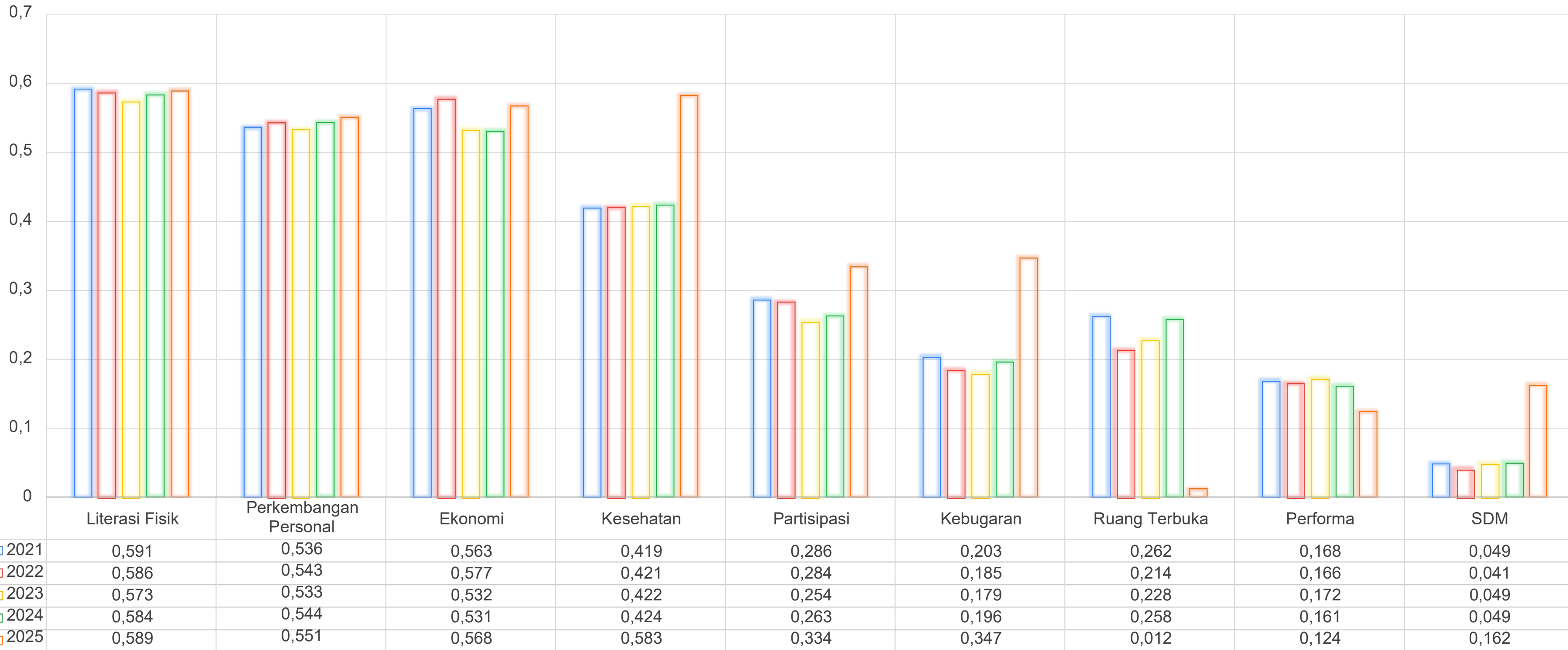
CAPAIAN KINERJA ASDEP ORMA 2025

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PRESENTASE CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Layanan Olahraga untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat	1.1	Persentase Provinsi dengan Laporan IPO yang tersusun	9%	7,89% (Jawa Tengah, Banten, Sulawesi Tengah)	87,67%
		1.2	Persentase Kabupaten/Kota dengan laporan IPO yang tersusun	1%	0,58% (Kab Bekasi, Kab Sleman, Kota Tangerang,	58%
		1.3	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	100%
		1.4	Fasilitasi Pembinaan Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	20 Lembaga	21 Lembaga	105%
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	2.1	Indeks partisipasi olahraga	0,265	0,344	129,81%
		2.2	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	10.500 Orang	12.960 Orang	123,43%
3	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	3.1	Jumlah SP dan/atau SOP pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat yang tersusun dan termanfaatkan	2	3	150%
		3.2	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	100%	109,48%	109,48%
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	90	91,46	101,62%
		3.4	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	88	70,30	79,89%
PRESENTASE CAPAIAN KINERJA						104,49%

TREN IPO 2021 S.D. 2025



TREN IPO 2021 S.D. 2025



DAFTAR LEMBAGA PENERIMA FASILITASI OLAHRAGA MASYARAKAT TAHUN 2025

No	Nama Lembaga	Nomor & Tanggal SK	Nama Kegiatan	Lokasi	Pelaksanaan	Nilai Fasilitasi
1	PP Gerakan Pemuda Ansor	BO.01.00/4.9.1/D-III.3/PPK/IV/2025 tanggal 9 April 2025	Ansor Gowes	Jakarta	19 April 2025	95.000.000
2	KORMI Nasional	BO.01/7.3.1/D-II.3/PPK/VII/2025 tanggal 3 Juli 2025	FORNAS VIII NTB 2025	Nusa Tenggara Barat	26 Juli - 2 Agustus 2025	2.000.000.000
3	Yayasan Padepokan Kasundan	BO.01/8.4.3/D-II.3/PPK/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025	Senam Massal & Dialog Interaktif pada Kasundan International Silat Camp 2025	Kab. Garut, Jawa Barat	7 Agustus 2025	35.000.000
4	Teratai Muda Indonesia	BO.01/8.19.1/D-II.3/PPK/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025	Promosi Healthy Life Style Fun Tennis road to ASD 2025	Kab. Sleman, DIY	22-23 Agustus 2025	35.000.000
5	LSM Gelegar	BO.01/9.5.8/D-II.3/PPK/IX/2025 tanggal 5 September 2025	Lomba Senam Aerobik	Semarang, Jawa Tengah	11 Oktober 2025	35.000.000
6	Arsa Gema Nusantara	BO.01/10.2.1/D-II.3/PPK/X/2025 tanggal 2 Oktober 2025	Senam Massal	Jakarta	19 Oktober 2025	20.000.000
7	Yayasan Syukuran Aminuddin Amir	BO.01/9.5.7/D-II.3/PPK/IX/2025 tanggal 5 September 2025	Pertandingan Bola Voli	Kab. Banggai, Sulawesi Tengah	8 Oktober 2025	30.000.000
8	Yayasan Gede Kawani Indonesia	BO.01/8.20.2/D-II.3/PPK/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025	Fun Walk Waduk Jatigedhe	Kab. Sumedang, Jawa Barat	20-Sep-25	15.000.000
9	Perkumpulan Himals4 Jakarta	BO.01/9.5.6/D-II.3/PPK/IX/2025 tanggal 5 September 2025	Turnamen Mini Soccer	Jakarta	15-Nov-25	35.000.000
10	LKP Novhee_v13 Kendal	BO.01/11.5.4/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 5 November 2025	Lomba Senam Kreasi Nusantara	Solo, Jawa Tengah	6-7 Desember 2025	40.000.000
11	Perkumpulan Indonesia Archery Schools	BO.01/11.5.5/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 5 November 2025	Indonesia Memanah 2025	Jakarta	14-16 November 2025	30.000.000
12	Yayasan Hijau Bina Desa Cerdas	BO.01/11.12.1/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 12 November 2025	Voly Ball Azhari Cage Cup 2025	Kabupaten Aceh Utara, Aceh	13 Desember 2025	30.000.000
13	Yayasan Karya Inspirasi Nusantara	BO.01/11.13.3/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 13 November 2025	Asian Champions League Minifootball 2025	Jakarta	17-23 November 2025	75.000.000
14	Sinergi Pemuda Jakarta	BO.01/11.17.1/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 17 November 2025	Senam Sinergi Pemuda	Jakarta	20 Desember 2025	40.000.000
15	Alat (Akar Sulawesi Barat)	BO.01/11.17.3/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 17 November 2025	Senam Sehat	Kab. Majene - Sulawesi Barat	18 Desember 2025	35.000.000
16	Yayasan Mansuriyah Al Kamilah Islami	BO.01/12.4.3/D-II.3/PPK/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025	Senam Sinergi Pemuda	Kab. Bogor - Jawa Barat	20 Desember 2025	35.000.000
17	Purna Prakarya Muda Indonesia	BO.01/11.17.2/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 17 November 2025	Senam Harmoni Pemuda Banua	Kab. Banjar - Kalimantan Selatan	14 Desember 2025	35.000.000
18	Yayasan Al Aziziyah	BO.01/11.24.3/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 24 November 2025	Fun Walk Gerak Ceria 2025	Kab. Bogor - Jawa Barat	20 Desember 2025	35.000.000
19	Yayasan Aster Cimande Jaya	BO.01/11.24.10/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 24 November 2025	Fun Walk Sehat langkah Harmoni	Kab. Bogor - Jawa Barat	20 Desember 2025	35.000.000
20	Yayasan Kreasi Muda Kanigoro	BO.01/11.24.8/D-II.3/PPK/XI/2025 tanggal 24 November 2025	Senam Sehat Ceria dan Sepeda Santai	Kab. Semarang - Jawa Tengah	19 Desember 2025	35.000.000
21	Perkumpulan Badminton Daar Hiraa	BO.01/12.3.6/D-II.3/PPK/XII/2025 tanggal 3 Desember 2025	Eksibisi Badminton dan Senam Massal Daar Hiraa	Kab. Sleman - Yogyakarta	24 Desember 2025	35.000.000
REALISASI						2.760.000.000
PAGU						2.760.000.000
SISA						-



BERITA ACARA

VERIFIKASI NILAI HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL

NOMOR AK.01.00/244/2025

Pada hari ini Selasa tanggal sembilan bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Tim Pengawas Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) berdasarkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 201 Tahun 2025 tentang Tim Pengawas Kearsipan yang terdiri atas:

1. Nia Pertiwi, (198411192008012001 selaku Arsiparis Ahli Madya)
2. Endah Rahayu Wijayanti, (198902182014032003 selaku Analis Kebijakan Muda)
3. Elis Ariskasari Antonio, (199403302019022003 selaku Arsiparis Ahli Pertama), selanjutnya disebut Pihak Pertama,

dan

Tim Pengawas Kearsipan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia yang terdiri atas:

4. M. Arif Tri Prasetyo, S.AP, 198305152009121002, selaku Arsiparis Ahli Pertama
5. Yeni Wijaya, S.Pd, M.M, 198006302008122001, selaku Arsiparis Ahli Muda
6. Muhammad Lathif, A.Md.M.I.D, 199307112019021001, selaku Arsiparis Terampil
7. Rydha Sobikhatul Fajriyah, S.S.T.Ars., 200003312024212004, selaku Arsiparis Ahli Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua yang selanjutnya disebut sebagai Para Pihak telah melaksanakan verifikasi nilai hasil pengawasan kearsipan internal Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan kearsipan internal dilaksanakan dalam bentuk audit kearsipan internal.

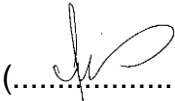



2. Jumlah objek pengawasan yang dilaksanakan pengawasan kearsipan internal di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia sebanyak 14 dari 27 unit pengolah dikarenakan 13 unit pengolah lainnya merupakan fungsi baru. Verifikasi nilai dilaksanakan terhadap lima unit pengolah setingkat Eselon II.
3. Nilai hasil pengawasan kearsipan internal objek pengawasan baik yang terverifikasi oleh Pihak Pertama maupun tidak diverifikasi oleh Pihak Pertama, tetapi telah disepakati nilainya oleh Para Pihak merupakan satu kesatuan dengan berita acara ini.
4. Nilai pengawasan kearsipan internal sebagaimana terlampir harus ditetapkan oleh pejabat berwenang di Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan dicantumkan dalam Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) pada masing-masing objek pengawasan.
5. Selanjutnya Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia menyampaikan LAKI Konsolidasi ke ANRI.

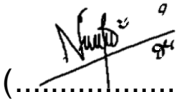


Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya berdasarkan hasil verifikasi antara Para Pihak.

Dibuat di Jakarta

Menyetujui
Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

1. M. Arif Tri Prasetyo (.....)
2. Yeni Wijaya, S.Pd ,
M.M, (.....)
3. Muhammad Lathif,
A.Md.M.I.D (.....)
4. Rydha Sobikhatul
Fajriyah, S.S.T.Ars (.....)

1. Nia Pertiwi (.....)
2. Endah Rahayu
W. (.....)
3. Elis Arisksari
A. (.....)

LAMPIRAN BERITA ACARA

NOMOR : AK.01.00/244/2025

TANGGAL : 9 SEPTEMBER 2025

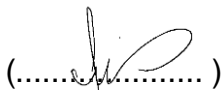


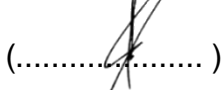
NILAI HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA
TERVERIFIKASI TAHUN 2025

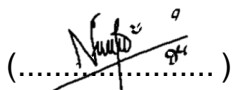

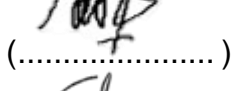
NO.	NAMA OBJEK PENGAWASAN	NILAI SEBELUM VERIFIKASI	NILAI HASIL VERIFIKASI
1.	Inspektorat	87.90	78.51
2.	Biro Perencanaan, Manajemen Kinerja, dan Data	80.71	67.13
3.	Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	77.34	81.56
4.	Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi	86.26	54.02
5.	Biro Hukum dan Kerjasama	73.15	76.69
6.	Biro Keuangan dan Umum	85.80	85.80
7.	Sekretariat Bidang Pembudayaan Olahraga	81.21	81.21
8.	Asisten Deputi Olahraga Pendidikan	67.48	67.48
9.	Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	70.30	70.30
10.	Asisten Deputi Olahraga Layanan Khusus	69.43	52.97
11.	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	83.43	86.71

NO.	NAMA OBJEK PENGAWASAN	NILAI SEBELUM VERIFIKASI	NILAI HASIL VERIFIKASI
12.	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	62.85	62.85
13.	Asisten Deputi Olahragawan Elit	41.60	50.10
14.	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Prestasi	18.50	27.75

Menyetujui
Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

1. M. Arif Tri Prasetyo (.....)
2. Yeni Wijaya, S.Pd , M.M, (.....)
3. Muhammad Lathif, A.Md.M.I.D (.....)
4. Rydha Sobikhatul Fajriyah, S.S.T.Ars (.....)

1. Nia Pertiwi (.....)
2. Endah Rahayu W. (.....)
3. Elis Arisksari A. (.....)

STANDAR PELAYANAN
PENYALURAN BANTUAN FASILITASI OLAHRAGA MASYARAKAT
ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA MASYARAKAT

Service Delivery

NO.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<p>1. Surat Permohonan dan Proposal Bantuan Pemerintah yang ditujukan kepada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang ditandatangani pemohon yang bersangkutan. Uraian Proposal sekurang – kurangnya memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama Kegiatan; b. Latar Belakang; c. Dasar Pelaksanaan; d. Maksud dan Tujuan Kegiatan; e. Waktu dan tempat pelaksanaan; f. Jumlah peserta; g. Susunan Kepanitiaan; h. Jadwal Kegiatan; i. Rincian Anggaran Biaya (RAB) sesuai peruntukannya; j. Nama Pengurus dan Nomor Telepon yang dapat dihubungi; k. Penutup. <p>2. Kelengkapan Proposal yang disampaikan melalui <i>email</i> persuratan@kemenpora.go.id sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Akta Pendirian (Akta Notaris) yang; b. Dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Organisasi atau Lembaga;

		<ul style="list-style-type: none"> c. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama Organisasi Olahraga atau Lembaga; d. Nomor Rekening a.n. Organisasi atau Lembaga; e. Surat Keputusan Pengurus Organisasi atau Lembaga yang masih berlaku; f. Surat Pernyataan Organisasi atau Lembaga tidak sedang dalam permasalahan hukum atau sengketa; g. Surat pernyataan telah menyelesaikan laporan pertanggungjawaban keuangan Bantuan Pemerintah pada tahun sebelumnya (apabila mendapat bantuan sejenis atau lainnya); h. Surat pernyataan kesanggupan menyampaikan laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan; i. Surat pernyataan tidak sedang menerima bantuan pemerintah dari kemenpora dalam tahun anggaran yang sama; j. Surat Pernyataan Keabsahan Dokumen; k. Surat Pernyataan Tanggung Jawab mutlak; l. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja.
2.	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	<p>1. Mengajukan surat permohonan, proposal, serta kelengkapan proposal melalui alamat <i>email</i> persuratan@kemenpora.go.id;</p>

		<p>2. Memperoleh nomor agenda pengajuan proposal dari <i>email</i> persuratan@kemenpora.go.id;</p> <p>3. Mendapat informasi tindak lanjut <i>email</i> asdepolahragamasyarakat@gmail.com;</p> <p><u>Apabila proposal disetujui:</u></p> <p>4. Melengkapi dokumen administrasi;</p> <p>5. Menandatangani Perjanjian Kerja Sama;</p> <p>6. Menerima bantuan ke rekening yang telah disampaikan;</p> <p>7. Menyampaikan laporan kegiatan melalui <i>email</i> asdepolahragamasyarakat@gmail.com.</p>
3.	Jangka Waktu Penyelesaian	Maksimal 2 (dua) bulan sejak diberikan bantuan atau akhir bulan Desember
4.	Biaya/Tarif	Gratis/tidak dipungut biaya oleh instansi
5.	Produk Layanan	Dana Bantuan
6.	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	<p>Pengaduan terhadap layanan dapat disampaikan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SP4N Lapor (lapor.go.id); 2. Email: asdepolahragamasyarakat@gmail.com;

Manufacturing

NO.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;2. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;3. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;4. Peraturan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Nomor 30 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah untuk fasilitasi pembinaan dan pengembangan olahraga masyarakat tahun anggaran 2025.
2.	Sarana, Prasarana, dan/atau Fasilitas	<ol style="list-style-type: none">1. Alat Tulis Kantor;2. Meja;3. Kursi;4. Laptop/Komputer;5. Pencetak (Printer)6. Pemindai (Scanner); dan7. Akses internet.
3.	Kompetensi Pelaksana	<ol style="list-style-type: none">1. SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai mekanisme pemberian bantuan pemerintah;2. SDM yang teliti, jujur, dan berintegritas;3. SDM yang mampu berkomunikasi serta mengelola data dan informasi terkait

		<p>penyaluran bantuan pemerintah yang telah difasilitasi untuk menyampaikan secara lengkap, terbuka, bertanggung jawab, serta santun;</p> <p>4. SDM yang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah (<i>problem solving</i>) dalam mengatasi kendala teknis maupun administratif.</p>
4.	Pengawasan Internal	<p>1. Supervisi atasan langsung;</p> <p>2. Pengawasan sistem pengendalian internal pemerintah oleh Inspektorat;</p> <p>3. Pengelolaan pengaduan melalui kotak saran atau <i>email</i> Asisten Deputi Olahraga Masyarakat atau media layanan pengaduan lainnya;</p> <p>4. <i>Monitoring</i> penyampaian laporan pertanggungjawaban kegiatan pelatihan.</p>
5.	Jumlah Pelaksana	<p>1. Tim Verifikasi, berjumlah gasal terdiri dari:</p> <p>a. Ketua, merangkap anggota;</p> <p>b. Sekretaris, merangkap anggota;</p> <p>c. Anggota.</p>
6.	Jaminan Pelayanan	<p>1. Pelaksana pelayanan memberikan pelayanan dengan cepat, tepat, mudah, lengkap, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan;</p> <p>2. Pelaksana pelayanan tidak menerima suap, mengeluarkan ucapan, isyarat, dan/atau keuntungan pribadi dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.</p>
7.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<p>1. Informasi yang diberikan dijamin keabsahannya;</p>



		2. Data informasi penerima bantuan pemerintah dijamin keamanannya.
8.	Evaluasi Kinerja Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi penerapan standar pelayanan dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun; 2. Dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun; 3. Dilakukan Tindakan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan; dan 4. Laporan Kegiatan.

Jakarta, Oktober 2025

Plt. Asisten Deputi Olahraga Masyarakat,



Supeni Pudyastuti, S.Pd., M.M.



 <p>KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA</p> <p>KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA</p>	Nomor SOP	OT.01.01/10.2.3/D-II.3/X/2025
	Tanggal Pembuatan	2 Oktober 2025
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	
	Disahkan oleh	<p>Pit. Asisten Deputi Olahraga Masyarakat</p>  <p>Supeni Pudyastuti, S.Pd., M.M. NIP. 197306231993032002</p>
Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Standar Operasional Prosedur	
Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	PENYALURAN BANTUAN FASILITASI OLAHRAGA MASYARAKAT	

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pemuda Dan Olahraga Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga 	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki Pengetahuan di Bidang Kepemudaan dan/atau Keolahragaan dan Program - Program Lain Yang Dilakukan Kemenpora; Memiliki Pengetahuan Regulasi dan Pedoman Teknis Penyaluran Bantuan di Bidang Olahraga Memiliki Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi Secara Lengkap, Terbuka, Bertanggung Jawab, serta Santun Kepada Pihak yang Memerlukan
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
SOP Penyaluran Bantuan Fasilitasi Olahraga Masyarakat Peraturan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Nomor 30 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Untuk Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Masyarakat Tahun Anggaran 2025	<ol style="list-style-type: none"> Alat Tulis Kantor Printer dan Komputer Jaringan Internet Alat Komunikasi
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
hasil harus disampaikan kepada Pemohon maksimal 22 (dua puluh dua) hari kerja setelah permohonan diterima	Disimpan dalam bentuk <i>file</i> elektronik dan/atau <i>file</i> cetakan sebagai bukti dan bahan referensi

No.	Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan	
		Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Asisten Deputi Bidang Olahraga Masyarakat	Bidang Yang Diberikan Disposisi	Tim Verifikasi Fasilitasi Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	Tim Keuangan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	Tim Verifikasi Satker Pembudayaan Olahraga	KPPN Jakarta III	Penerima Fasilitasi	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Menugaskan Asisten Deputi Untuk Menindaklanjuti Proposal Yang masuk									Proposal	1 s.d 3 Hari	Disposisi	
2	Menugaskan Kepala Bidang yang ditunjuk untuk Menelaah Proposal Yang masuk									Disposisi	1 s.d 2 Hari	Disposisi	
3	Mendata Kelengkapan Proposal serta Kelengkapan Berkas Penerima Fasilitasi									Disposisi	1 s.d 3 Hari	Proposal yang sudah disetujui	
4	Memverifikasi Proposal Fasilitasi									Proposal yang sudah disetujui	1 s.d 3 Hari	Berita Acara Hasil Verifikasi Fasilitasi Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	Tim verifikasi menerbitkan Berita Acara Hasil Veifikasi, Jika Disetujui Lanjut untuk Pembuatan dan Penandatanganan MoU, Jika Tidak Maka Dikembalikan ke Bidang untuk dibuatkan surat balasan bahwa belum bisa diberikan fasilitasi
5	Menerbitkan Surat Penetapan Penetapan Penerima Bantuan				YA						1 Hari	Surat Penetapan Penerima Bantuan	Asisten Deputi memberikan Surat Penetapan Penerima Bantuan agar penerima bantuan mengetahui apa saja poin yang diberikan fasilitasi pada RAB yang diajukan
6	Penandatanganan MoU dan kelengkapan Berkas										30 Menit	Perjanjian Kerjasama	
7	Membuat SPP Fasilitasi										1 Hari	Surat Perintah Pembayaran (SPP)	
8	Memverifikasi Kelengkapan Berkas Fasilitasi										1 s.d 3 Hari	Surat Perintah Membayar (SPM)	Jika Berkas Lengkap maka dibuatkan SPM dan dikirim ke KPPN, Jika Tidak maka dikembalikan ke tim keuangan untuk melengkapi berkas
9	Penerbitan SP2D Fasilitasi										1 s.d 3 Hari	SP2D	Jika Berkas Lengkap maka terbit SP2D, jika tidak maka dibuatkan keterangan retur dan dikembalikan kembali ke satker Pembudayaan Olahraga
10	Menerima Uang Fasilitasi										1 s.d 3 Hari	Uang Diterima	

Mekanisme Penyaluran Bantuan Pemerintah untuk Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Masyarakat, adalah sebagai berikut:

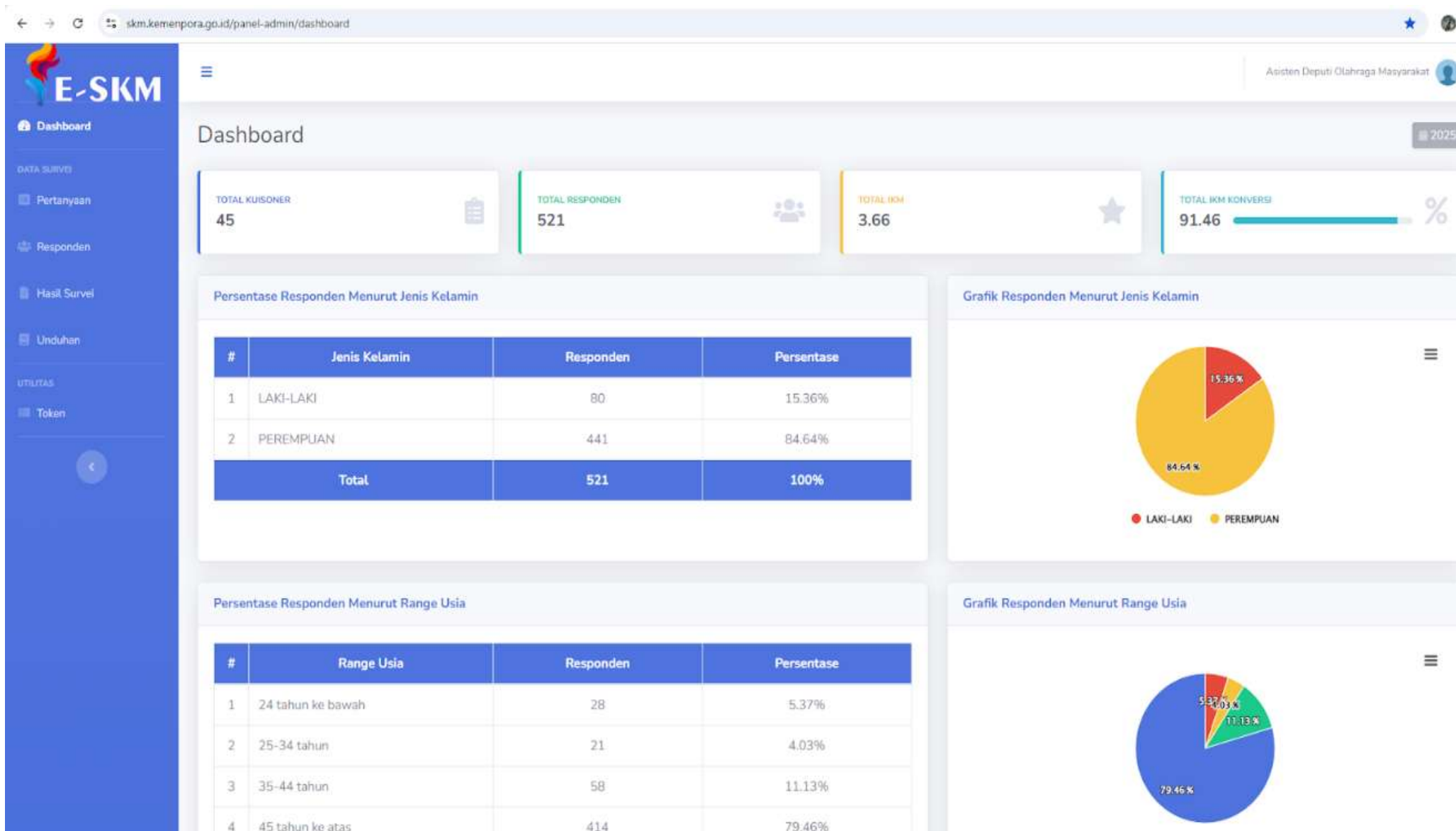
1. Ketua organisasi/kelompok masyarakat calon Penerima Bantuan Pemerintah menyampaikan proposal permohonan bantuan yang ditujukan kepada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga.
2. Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga mendisposisi proposal kepada Asisten Deputi Olahraga Masyarakat.
3. Asisten Deputi Olahraga Masyarakat memproses permohonan bantuan sampai dengan ditetapkannya Penerima Bantuan oleh PPK.
4. Dalam melakukan seleksi calon Penerima Bantuan, PPK membentuk Tim Verifikasi.
5. Penilaian terhadap permohonan bantuan fasilitasi dilakukan oleh Tim Verifikasi dengan mempertimbangkan kelengkapan lampiran proposal sebagaimana dimaksud pada angka 1.
6. Tim Verifikasi menyampaikan hasil seleksi dalam bentuk berita acara yang kemudian disampaikan kepada PPK sebagai bahan pertimbangan penetapan Penerima Bantuan.
7. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) menetapkan Penerima Bantuan melalui Surat Keputusan yang disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).
8. Pencairan dana bantuan pemerintah dilaksanakan setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara PPK dengan Ketua Organisasi/Kelompok Masyarakat Penerima Bantuan Pemerintah.
9. Bantuan Pemerintah disalurkan melalui transfer 100% sekaligus secara langsung dari KPPN ke rekening Penerima Bantuan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan APBN.
10. Nilai bantuan sudah termasuk pajak yang wajib ditanggung penerima bantuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

 <p>KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA</p> <p>KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA</p>	Nomor SOP	OT.01.01/10.3.121/D-II.3/X/2025
	Tanggal Pembuatan	3 Oktober 2025
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	
	Disahkan oleh	<p>Plt. Asisten Deputi Olahraga Masyarakat</p>  <p>Supeni Pudyastuti, S.Pd., M.M. NIP. 197306231993032002</p>
Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Standar Operasional Prosedur	
Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	PENYALURAN BANTUAN KEJUARAAN ANTAR KAMPUNG	

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Pemuda Dan Olahraga Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga 	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki Pengetahuan di Bidang Kepemudaan dan/atau Keolahragaan dan Program - Program Lain Yang Dilakukan Kemenpora; Memiliki Pengetahuan Regulasi dan Pedoman Teknis Penyaluran Bantuan di Bidang Olahraga Memiliki Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi Secara Lengkap, Terbuka, Bertanggung Jawab, serta Santun Kepada Pihak yang Memerlukan
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
SOP Penyaluran Bantuan Kegiatan Antar Kampung Peraturan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Nomor 30 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Untuk Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Masyarakat Tahun Anggaran 2025	<ol style="list-style-type: none"> Alat Tulis Kantor Printer dan Komputer Jaringan Internet Alat Komunikasi
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
	Disimpan dalam bentuk <i>file</i> elektronik dan/atau <i>file</i> cetakan sebagai bukti dan bahan referensi

No.	Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan	
		Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	Asisten Deputi Bidang Olahraga Masyarakat	Bidang Yang Diberikan Disposisi	Tim Verifikasi Fasilitas Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	Tim Keuangan Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	Tim Verifikasi Satker Pembudayaan Olahraga	KPPN Jakarta III	Penerima Fasilitas	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Menugaskan Asisten Deputi Untuk Menindaklanjuti Proposal Yang masuk									Proposal	1 s.d 3 Hari	Disposisi	
2	Menugaskan Kepala Bidang yang ditunjuk untuk Menelaah Proposal Yang masuk									Disposisi	1 s.d 2 Hari	Disposisi	
3	Mendata Kelengkapan Proposal serta Kelengkapan Berkas Penerima Fasilitas									Disposisi	1 s.d 3 Hari	Proposal yang sudah disetujui	
4	Memverifikasi Proposal Fasilitas			YA		TIDAK				Proposal yang sudah disetujui	1 s.d 3 Hari	Berita Acara Hasil Verifikasi Fasilitas Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	Tim verifikasi menerbitkan Berita Acara Hasil Verifikasi, Jika Disetujui Lanjut untuk Pembuatan dan Penandatanganan MoU, Jika Tidak Maka Dikembalikan ke Bidang untuk dibuatkan surat balasan bahwa belum bisa diberikan fasilitas
5	Menerbitkan Surat Penetapan Penetapan Penerima Bantuan									Berita Acara Hasil Verifikasi Fasilitas	1 Hari	Surat Penetapan Penerima Bantuan	Asisten Deputi memberikan Surat Penetapan Penerima Bantuan agar penerima bantuan mengetahui apa saja poin yang diberikan fasilitas pada RAB yang diajukan
6	Penandatanganan MoU dan kelengkapan Berkas									Berita Acara Hasil Verifikasi Fasilitas, SPPB, UPLPB, SK PPK	30 Menit	Perjanjian Kerjasama	
7	Membuat SPP Fasilitas									Perjanjian Kerjasama	1 Hari	Surat Perintah Pembayaran (SPP)	
8	Memverifikasi Kelengkapan Berkas Fasilitas					TIDAK		YA		Surat Perintah Pembayaran (SPP)	1 s.d 3 Hari	Surat Perintah Membayar (SPM)	Jika Berkas Lengkap maka dibuatkan SPM dan dikirim ke KPPN, Jika Tidak maka dikembalikan ke tim keuangan untuk melengkapi berkas
9	Penerbitan SP2D Fasilitas							YA		Surat Perintah Membayar (SPM)	1 s.d 3 Hari	SP2D	Jika Berkas Lengkap maka terbit SP2D, jika tidak maka dibuatkan keterangan retur dan dikembalikan kembali ke satker Pembudayaan Olahraga
10	Menerima Uang Fasilitas									SP2D	1 s.d 3 Hari	Uang Diterima	

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT E-SKM KEMENPORA



E-KINERJA KEMENPORA



Capaian Kinerja

Tahun

2025 ▾

Level-2

Asisten Deputi Olahraga Masy ▾

Level-3

Belum di pilih... ▾

Tutup

TW-1	s/d TW-1	TW-2	s/d TW-2	TW-3	s/d TW-3	TW-4	s/d TW-4
Asisten Deputi Olahraga Masyarakat (-)							
99.99% 	0.00%	100.33% 	0.42%	80.40% 	23.48%	98.60% 	98.28%

RENCANA AKSI ASDEP OLAHRAGA MASYARAKAT T.A. 2025

NO	KODE	URAIAN	PAGU	TARGET	SATUAN	LOKASI	WAKTU	TARGET PER TRIWULAN				
								TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
	DA	Program Keolahragaan	30.000.000.000									
1	3822.PBH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	2.500.000.000	1	Rekomendasi Kebijakan	38 Provinsi	Mar - Des					1 Rekomendasi Kebijakan
	3822.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	2.500.000.000									
	051	Rapat Persiapan dan Koordinasi IPO	1.871.598.000					20%	50%	100%		100%
	052	Penyelenggaraan FGD Review IPO	628.402.000					Koordinasi dan penentuan sample untuk pengukuran IPO 2025. (25%)	Pengambilan Data Sampling wilayah Jawa, Bali, NTB, NTT, dan Papua. (50%)	Pengambilan Data Sampling wilayah Maluku, Sulawesi, Aceh, Sumatera, Kalimantan, Jawa. (75%)		Diseminasi hasil pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) 2025. (100%)
2	3822.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3.000.000.000	20	Lembaga	20 Kab/Kota	Apr - Des	2 Lembaga	4 Lembaga	8 Lembaga		6 Lembaga
	3822.QDB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	3.000.000.000									
	051	Koordinasi dengan Lembaga Penerima Fasilitasi	52.300.000					10%	30%	70%		100%
	052	Fasilitasi Penyelenggaraan Olahraga Masyarakat	2.760.000.000					Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 2 lembaga/yayasan. (10%)	Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 4 lembaga/yayasan. (30%)	Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 8 lembaga/yayasan. (70%)		Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 6 lembaga/yayasan. (100%)
	053	Monitoring dan Evaluasi	187.700.000						25%	50%		100%
3	3822.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	24.500.000.000	10500	Orang	38 Provinsi	Mar - Des	500 Orang	2.500 Orang	4.500 Orang		3.000 Orang
	3822.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	24.500.000.000					Rencana penyelenggaraan Opening Kejuaraan Tarkam di 1 Lokasi	Rencana penyelenggaraan Kejuaraan Tarkam di 8 Lokasi, Festival Olahraga Tradisional di 1 Lokasi, Aktivasi OR Masyarakat di 5 Lokasi.	Rencana penyelenggaraan Kejuaraan Tarkam di 21 Lokasi, Senam Bugar di 5 Lokasi, Festival Olahraga Tradisional di 1 Lokasi, Aktivasi OR Masyarakat di 15 Lokasi, dan Peringatan Hari Olahraga Nasional di 1 Lokasi.		Rencana penyelenggaraan Kejuaraan Tarkam di 17 Lokasi, Senam Bugar di 5 Lokasi, dan Aktivasi OR Masyarakat di 7 Lokasi.
	052	Penyelenggaraan Kampanye/Fasilitasi Olahraga Masyarakat	24.500.000.000					20%	50%	75%		100%

EVALUASI RENCANA AKSI ASDEP OLAHRAGA MASYARAKAT T. A. 2025

NO	KODE	URAIAN	PAGU	TARGET	SATUAN	LOKASI	WAKTU	TARGET PER TRIWULAN				CAPAIAN	CATATAN EVALUASI
								TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		
	DA	Program Keolahragaan	30.000.000.000										
1	3822.PBH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	2.500.000.000	1	Rekomendasi Kebijakan	38 Provinsi	Mar - Des	0 Rekomendasi Kebijakan	0 Rekomendasi Kebijakan	0 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan (100%)	Target KRO 1 Rancangan Kebijakan Indeks Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan telah tercapai
	3822.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	2.500.000.000										
	051	Rapat Persiapan dan Koordinasi IPO	1.871.598.000					Pelaksanaan kegiatan belum berjalan, masih tahap persiapan serta penyesuaian dengan SOTK baru.	Penentuan jumlah responden dengan Badan Pusat Statistik. Sampling 38 Provinsi. 172 Kab/Kota. 172 Desa/Kelurahan. 5.160 Responden.	Koordinasi dan Monitoring dengan BPS.	Koordinasi dan Monitoring dengan BPS.		
	052	Penyelenggaraan FGD Review IPO	628.402.000					Pelaksanaan kegiatan belum berjalan, masih tahap persiapan serta penyesuaian dengan SOTK baru.	Persiapan pengukuran Sampling 38 Provinsi. 172 Kab/Kota. 172 Desa/Kelurahan. 5.160 Responden.	Pengukuran di 50 titik di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua dengan melibatkan 2,500 Responden.	Pengukuran di 100 titik di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua dengan melibatkan 3,000 Responden.		
2	3822.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3.000.000.000	20	Lembaga	20 Kab/Kota	Apr - Des	0 Lembaga	1 Lembaga	6 Lembaga	14 Lembaga	21 Lembaga (105%)	Target KRO terpenuhi dengan capaian 21 lembaga dari target 20 lembaga.
	3822.QDB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	3.000.000.000										
	051	Koordinasi dengan Lembaga Penerima Fasilitasi	52.300.000					Pelaksanaan kegiatan belum berjalan, masih tahap persiapan serta penyesuaian dengan SOTK baru.	Seleksi proposal kepada 1 calon lembaga/yayasan penerima fasilitasi.	Seleksi proposal kepada 6 calon lembaga/yayasan penerima fasilitasi.	Seleksi proposal kepada 14 calon lembaga/yayasan penerima fasilitasi.		
	052	Fasilitasi Penyelenggaraan Olahraga Masyarakat	2.760.000.000					Pelaksanaan kegiatan belum berjalan, masih tahap persiapan serta penyesuaian dengan SOTK baru.	Penyaluran fasilitasi pengembangan olahraga masyarakat kepada 1 lembaga/yayasan.	Penyaluran fasilitasi pengembangan olahraga masyarakat kepada 6 lembaga/yayasan.	Penyaluran fasilitasi pengembangan olahraga masyarakat kepada 14 lembaga/yayasan.		
	053	Monitoring dan Evaluasi	187.700.000					Pelaksanaan kegiatan belum berjalan, masih tahap persiapan serta penyesuaian dengan SOTK baru.	Monitoring pelaksanaan kegiatan fasilitasi kepada 1 lembaga.	Monitoring pelaksanaan kegiatan fasilitasi kepada 2 lembaga.	Monitoring pelaksanaan kegiatan fasilitasi kepada 7 lembaga.		
3	3822.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	24.500.000.000	10500	Orang	38 Provinsi	Mar - Des	0 Orang	4 Orang	3,213 Orang	9,743 Orang	12,960 Orang (123,43%)	Target KRO terpenuhi dengan capaian 12.960 Orang dari target 10.500 peserta.
	3822.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	24.500.000.000										
	052	Penyelenggaraan Kampanye/Fasilitasi Olahraga Masyarakat	24.500.000.000					Pelaksanaan kegiatan belum berjalan, masih tahap persiapan serta penyesuaian dengan SOTK baru.	1.Menghadiri forum BRICS Sports Group di Brasilia, Eritasi, Rabu 4 Juni 2025 berjumlah 2 orang. 2. Menghadiri forum Asean Conference on Gender Equity in Sports 2025 di Penang, Malaysia 23- 26 Juni 2026 berjumlah 2 orang.	Penyelenggaraan Kejuaraan Tarkam di 4 Lokasi, Ascan Sports Day Olahraga Tradisional di 1 Lokasi, Aktivasi OR Masyarakat di 7 Lokasi, dan Peringatan HAORNAS di 1 Lokasi.	Penyelenggaraan Kejuaraan Tarkam di 43 Lokasi, Festival Olahraga Tradisional di 2 Lokasi, dan Aktivasi OR Masyarakat di 20 Lokasi.		

RENCANA AKSI ASDEP OLAHRAGA MASYARAKAT T.A. 2026

NO	KODE	URAIAN	PAGU	TARGET	SATUAN	LOKASI	WAKTU	TARGET PER TRIWULAN				
								TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
	DA	Program Keolahragaan	34.021.227.000									
1	3822.PBH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	3.000.000.000	1	Rekomendasi Kebijakan	38 Provinsi	Jan - Des					1 Rekomendasi Kebijakan
	3822.PBH.001	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Keolahragaan yang Tersusun dan Termanfaatkan	3.000.000.000									
	053	Penyusunan Sport Development Index (SDI)	3.000.000.000					Review Indikator IPO, Persiapan dan Koordinasi penentuan sample untuk pengukuran IPO 2026. (25%)	Pengambilan Data Sampling IPO untuk Indonesia Wilayah Barat. (50%)	Pengambilan Data Sampling IPO untuk Indonesia Wilayah Tengah dan Timur. (85%)		Pengolahan Data IPO, diseminasi hasil IPO2026 serta penyampaian Rekomendasi Kebijakan Olahraga Masyarakat. (100%)
2	3822.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3.000.000.000	20	Lembaga	20 Kab/Kota	Jan - Des	2 Lembaga	4 Lembaga	8 Lembaga	6 Lembaga	
	3822.QDB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat	3.000.000.000									
	051	Koordinasi dengan Lembaga Penerima Fasilitasi	122.000.000					Koordinasi dengan 2 lembaga/yayasan calon penerima fasilitasi (10%)	Koordinasi dengan 4 lembaga/yayasan calon penerima fasilitasi (30%)	Koordinasi dengan 8 lembaga/yayasan calon penerima fasilitasi (70%)	Koordinasi dengan 6 lembaga/yayasan calon penerima fasilitasi (100%)	
	052	Fasilitasi Penyelenggaraan Olahraga Masyarakat	2.640.000.000					Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 2 lembaga/yayasan. (10%)	Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 4 lembaga/yayasan. (30%)	Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 8 lembaga/yayasan. (70%)	Rencana penyaluran fasilitasi olahraga masyarakat kepada 6 lembaga/yayasan. (100%)	
	053	Monitoring dan Evaluasi	238.000.000					Pelaksanaan Monev ke 1 lembaga/yayasan penerima fasilitasi (10%)	Pelaksanaan Monev ke 2 lembaga/yayasan penerima fasilitasi (30%)	Pelaksanaan Monev ke 4 lembaga/yayasan penerima fasilitasi (70%)	Pelaksanaan Monev ke 3 lembaga/yayasan penerima fasilitasi (100%)	
3	3822.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	28.021.227.000	10500	Orang	38 Provinsi	Jan - Des	500 Orang	2.500 Orang	4.500 Orang	3.000 Orang	
	3822.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Peserta Kampanye Olahraga Masyarakat dalam Peningkatan Partisipasi dan Kebugaran Jasmani	28.021.227.000									
	052	Penyelenggaraan Kampanye/Fasilitasi Olahraga Masyarakat	28.021.227.000					Penyelenggaraan Kampanye Olahraga Car Free Day di Provinsi Jakarta dan Banten (20%)	Penyelenggaraan Kampanye Olahraga Car Free Day di 8 Lokasi, Festival Olahraga Tradisional di 1 Lokasi, Aktivasi OR Masyarakat di 5 Lokasi (50%)	Penyelenggaraan Kampanye Olahraga Car Free Day di 21 Lokasi, Festival Olahraga Tradisional di 1 Lokasi, dan Aktivasi OR Masyarakat di 15 Lokasi (75%)	Penyelenggaraan Kampanye Olahraga Car Free Day di 17 Lokasi, dan Aktivasi OR Masyarakat di 12 Lokasi (100%)	

